

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat atau prosedur yang dipilih dalam melaksanakan penelitian. Suatu penelitian akan terselesaikan dengan baik apa bila menggunakan metode penelitian yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil metode deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Karena metode ini sesuai dengan tema atau topik yang diteliti. Selain itu dengan menggunakan metode deskriptif akan lebih membantu peneliti dalam mendapatkan informasi secara, aktual, faktual dan akurat mengenai data-data di lapangan saat ini. Selanjutnya untuk mempermudah mengolah kembali data yang telah diperoleh sehingga data yang dihasilkan semakin teliti dan sistematis.

Metode deskriptif analitik salah satu metode penelitian kualitatif yang mendapatkan informasi dan data dengan cara gambaran secara sistematis, aktual, faktual dan akurat menjadi data atau informasi yang diteliti dalam memahami atau mengenai sifat-sifat atau hubungan antara fenomena-fenomena yang diteliti selanjutnya di jelaskan dan dianalisis berdasarkan pendekatan ilmu yang dipergunakan.

Metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif membantu dalam pengumpulan dan pengolahan data dengan memaparkan dan menggambarkan data secara sistematis terkait dengan masalah struktur penyajian dan pupuh yang disajikan dalam *wawacan layang* Dusun Sukaluyu Desa Girimukti Kabupaten Sumedang.

B. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mewujudkan kelancaran proses penelitian tentang Penyajian *Wawacan Layang* Abdul Qodir Jaelani Gaya Mamat Rohmat Dalam Acara Syukuran 9 Bulanan Di Dusun Sukaluyu Desa Girimukti Kabupaten Sumedang. Adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 28-29 November 2010. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data dikumpulkan dengan harapan dapat tercapainya tujuan yang diharapkan dalam kegiatan observasi, yaitu mengetahui situasi, kondisi dan hal-hal yang dibutuhkan. Dalam hal ini data-data yang menyangkut tentang kesenian *Wawacan Layang*. Adapun yang dilakukan penulis dalam observasi ini adalah mengapresiasi kesenian pertunjukan seni *Wawacan Layang* untuk selanjutnya diolah hingga menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian.

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung, agar mendapatkan jawaban terhadap permasalahan penelitian secaramurni dari objek itu sendiri, juga dari orang yang lebih tahu tentang kesenian *Wawacan Layang*. Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah beberapa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai masalah yang di teliti untuk melengkapi penulisan dalam pembahasan hasil

penelitian sebagai salah satu bahan acuan. Wawancara dilakukan dengan Bapak Mamat Rohmat dan Bapak Usup, mengenai sejarah dan perkembangan kesenian *wawacan layang* pada tanggal 25 Desember 2010.

c. Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui sumber-sumber tertulis baik berupa buku, majalah, surat kabar, maupun hasil-hasil laporan penelitian yang memuat bahan menjadi sumber dalam pengumpulan data yang telah diakui kebenarannya. Tentu saja sumber-sumber tertulis tersebut yang berkaitan dengan masalah yang sedang penulis teliti yaitu kesenian *Wawacan Layang* yang dikaji dari berbagai teori pendapat serta temuan-temuan dari berbagai sumber baca.

Dokumentasi berarti pengumpulan data yang berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk rekaman audio dan visual. Dalam penyajian kesenian *Wawacan Layang* ini di dokumentasikan berupa foto dan rekaman video. Dari semua data yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data (instrument penelitian) agar data yang terkumpul sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan. Seluruh data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan studi literatur dikumpulkan untuk selanjutnya disusun secara berstruktur untuk penulisan serta didapatkan acuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah terkumpul diolah dengan maksud untuk mengklasifikasikan berbagai data yang ada.

C. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dan telah di dokumentasikan diolah dengan teliti berdasarkan atas apa yang didengar, dilihat, ditulis, dibaca, dan dialami oleh peneliti, kemudian dikaji sehingga dapat dikategorikan, disesuaikan, dihubungkan dan dibandingkan sesuai dengan klasifikasi masalah yang diungkap dalam objek penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Salah satu faktor yang menentukan objektif tidaknya sebuah penelitian adalah keterangan tentang lokasi yang akan dipergunakan untuk penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan judul penelitian yang peneliti ajukkan diatas, maka lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Dusun Sukaluyu Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengklasifikasian data yang ada tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Mengkategorikan data yang dikumpulkan dari hasil penelitian.
2. Mencari kesesuaian hubungan dan perbandingan antara data dari hasil penelitian lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori-teori nara sumber yang menunjang dalam pengolahan data hasil penelitian.